

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁷¹ Sedangkan Menurut Ibnu Hajar (1995). Penelitian Kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menerangkan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui atau suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk assosiatif menggunakan angka.⁷²

Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti dan menguji suatu teori yang telah ada. Sedangkan Jenis penelitian ini merupakan penelitian komparatif, yaitu paradigma penelitian yang membandingkan dua fenomena atau lebih kejadian atau variabel penelitian, peneliti dapat melihat perbedaan antara dua atau lebih fenomena atau variabel penelitian dari data-data yang tersedia.⁷³ Asimami Sujud yang telah dikutip oleh Suharsimi Arikunto (1996) menyatakan bahwa penelitian ini akan menemukan persamaan dan perbedaan—

⁷¹Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif- Kualitatif*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008),172.

⁷² Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), 24.

⁷³ Moh Nazir, *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia 2003),, 58-59.

perbedaan tentang benda-benda, orang-orang, kelompok atau ide/ prosedur kerja.⁷⁴ Sedangkan variabel yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah Kecerdasan Emosional. Dengan empat kelompok siswa, yaitu siswa program Akselerasi, Excellent, Reguler dan Religi/Keagamaan kelas VII di MTs. Negeri Kediri 2 tahun pelajaran 2012/2013.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Ari Kunto (1996), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila semua orang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁷⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII pada keempat program belajar yang ada di MTsN Kediri 2 yakni program Akselerasi, Excellent Reguler dan Program Religion yang semuanya terdiri dari 351 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁷⁶ Dalam penelitian ini, untuk memetakkan hal tersebut digunakan teknik *Random Sampling*, yaitu suatu teknik sampel dimana peneliti mencampur populasi sehingga subyek dianggap sama. Sehingga peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi

⁷⁴ Ibid., 245.

⁷⁵ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), 115.

⁷⁶ Ibid, 117.

sampel.⁷⁷ Suharsimi Arikunto (2006) mengatakan bahwa "untuk sekedar ancer- ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi."⁷⁸ Akan tetapi apabila jumlah subyeknya lebih dari 100 maka agar lebih mudah menentukan sampelnya peneliti mengacu pada rumus Issac and Michael sebagai berikut :⁷⁹

$$S = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + \chi^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

χ^2 = Diambilkan dari χ^2 tabel untuk tingkat kesalahan (α) 1% : 6,634;
untuk 5% : 3,481 dan untuk 10% : 2,705

N = Jumlah populasi

p = Jumlah proporsi populasi : misalkan dari 1000 kali pelemparan koin yang jatuh sebanyak 597, maka $p = 597/1000$. Akan tetapi kalau proporsi tidak diketahui, maka digunakan angka 0,5.

q = 1 dikurangi nilai proporsi

d = Kesalahan yang ditoleransi.

⁷⁷ Ibid., 120.

⁷⁸ Ibid., 134.

⁷⁹ Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 26.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian sampel dan juga populasi hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan jumlah siswa yang ada dalam masing- masing program belajar. Untuk kelas akselerasi berjumlah 20 siswa, kelas *Excellent* berjumlah 60 siswa, kelas *Religion* berjumlah 30 siswa. Sehingga peneliti menggunakan penelitian sampel untuk ketiga program belajar tersebut karena memang jumlah yang ada kurang dari 100. Sedangkan untuk kelas Reguler sebanyak 241 siswa sehingga peneliti menggunakan penelitian sampel.

Untuk jumlah populasi siswa program reguler kelas VII MTs Negeri Kediri 2 sebanyak 241. Apabila rumus di atas diaplikasikan untuk jumlah populasi 241, $P = 0,5$, $Q = 0,5$ dan kesalahan yang ditoleransi = 0,05 maka untuk menentukan sampelnya sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{3,481 \times 241 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 \times (241 - 1) + 3,481 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$S = 148$$

Dari perhitungan dengan rumus Issac and Micahel maka dari jumlah populasi 241 dapat diambil sampel sebanyak 148.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket, dan dokumentasi

1. Metode Angket

Metode angket yaitu alat bantu yang dipakai dalam mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk memudahkan mengelola data yang sedang terkumpul, maka item angket berupa pilihan ganda. Kartini (1990) berpendapat bahwa Angket adalah “penyelidikan mengenai suatu masalah yang banyak, yang menyangkut kepentingan umum atau orang banyak, dengan jalan mengedarkan formulir daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan jawaban (tanggapan respon tertulis seperlunya)”.⁸⁰ Dalam hal ini peneliti telah menyebar angket di MTs Negeri Kediri 2 pada tanggal 30 Mei 2013 pada pukul 14.00 WIB untuk program *Excellent*, *Reguler*, dan program *Religion* sedangkan untuk program akselerasi angket disebar pada pukul 16.30 WIB.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.⁸¹

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi: identitas madrasah, sejarah madrasah, daftar guru, visi-misi madrasah, struktur organisasi, jumlah siswa, fasilitas belajar, dan data lainnya yang berkaitan dengan masalah

⁸⁰ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : Mandar Maju, 1990), 217.

⁸¹ Arikunto, *Prosedur*, 231.

penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data tentang kecerdasan emosional siswa program Akselerasi, *Excellent*, Reguler dan program *Religion* kelas VII di MTs Negeri Kediri 2.

D. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka selain metode pengumpulan data perlu adanya instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini sangat diperlukan untuk membantu mengumpulkan data, karena instrumen adalah alat bantu untuk menyelesaikan metode pengumpulan data. Instrumen tersebut antara lain:

1. Angket

Instrumen dari angket adalah angket itu sendiri, yaitu suatu lembaran yang berupa deretan pertanyaan dan disertai dengan alternatif jawaban yang harus dijawab oleh responden dengan memberi tanda pada jawaban yang dipilih. Angket bertujuan untuk memperoleh tentang data pribadi responden dan informasi yang diperlukan terkait dengan penelitian. Pernyataan tersebut terbagi menjadi dua, yaitu yang bersifat *favorable* dan *unfavorable*.

Angket untuk pengembangan alat ukur yang digunakan adalah tentang kecerdasan emosional siswa yang disusun peneliti berdasarkan teori kecerdasan emosi yang mengacu pada bukunya Daniel Goleman yang menjelaskan mengenai kecerdasan emosional yang terdiri dari beberapa indikator meliputi:

- a. Kesadaran Diri (Mengenali emosi diri)
- b. Pengaturan Diri (Mengelola emosi diri)
- c. Motivasi (Memotivasi diri)
- d. Empati (Mengenali emosi orang lain)
- e. Ketrampilan Sosial (Membina hubungan dengan orang lain)

Jumlah item yang dikembangkan dalam alat ukur kecerdasan emosional siswa ini berbentuk skala pernyataan. Ada 60 pernyataan, yakni sebaran 33 pernyataan yang bersifat *Favourable* dan 27 pernyataan yang bersifat *Unfavourable*. Pertanyaan *Favourable* menyatakan indikator positif dan mendukung indikator variabel yang ada yaitu: (1) kemampuan mengenali perasaan diri sendiri (2) kemampuan mengenali perasaan orang lain (3) kemampuan memotivasi diri sendiri (4) kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri (5) kemampuan mengelola emosi dengan baik dalam hubungannya dengan orang lain. Sedangkan pernyataan yang *Unfavourable* adalah pernyataan yang tidak mendukung indikator variabel kecerdasan emosional siswa tersebut.

2. Skala.

Menurut Azwar, "skala disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif, negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu subjek

sosial”.⁸² Karena dalam penelitian ini yang diteliti merupakan frekuensi kejadian. Alat ukur yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan model *skala likert* dengan hanya empat pilihan pernyataan. Penulis sangat membutuhkan opsi jawaban yang pasti sehingga penulis tidak mencantumkan pilihan jawaban yang bersifat ragu- ragu (netral). Sedangkan untuk pemberian skor item pernyataan *favourable* adalah sebagai berikut:

- a. Sangat sesuai :diberi bobot 3
- b. Sesuai :diberi bobot 2
- c. Tidak sesuai :diberi bobot 1
- d. Sangat tidak sesuai :diberi bobot 0

Sedangkan untuk pernyataan *Unfavourable* berlaku pemberian skor kebalikannya, hal ini karena pernyataan yang menunjukkan indikasi negatif dan tidak mendukung adanya indikator variabel kecerdasan emosional siswa tersebut. Adapun pemberian skor pernyataan *Unvavourable* adalah sebagai berikut:

- a. Sangat sesuai :diberi bobot 0
- b. Sesuai :diberi bobot 1
- c. Tidak sesuai :diberi bobot 2
- d. Sangat tidak sesuai :diberi bobot 3

⁸² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 97.

Sebaran pernyataan dalam skala kecerdasan emosional siswa ini menggunakan pernyataan *Favourable* dan *Unfavourable* adalah sebagai berikut

Tabel 2. Blue Print Sebaran Item Skala Kecerdasan Emosional

No	Indikator kecerdasan emosional	Item		Jumlah Item	Bobot soal
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>		
1.	Kemampuan untuk mengenali perasaan diri sendiri (Kesadaran diri)	1, 6, 11, 16, 21, 26, 36,	31, 41, 46, 51	11	18%
2.	Kemampuan untuk mengenali perasaan orang lain (empati)	2, 7, 32, 57, 22, 27, 37,	12, 17, 42, 47, 52	12	20%
3.	Kemampuan memotivasi diri sendiri (motivasi diri)	3, 23, 28, 48, 53, 58, 38	13, 18, 43, 8, 33	12	20%
4.	Kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri (pengaturan diri)	54, 29, 9, 20, 24, 59	4, 39, 44, 14, 19, 34, 49,	12	20%
5.	Kemampuan mengelola emosi dengan baik dalam hubungan dengan orang lain (Ketrampilan sosial)	5, 15, 45, 55, 60, 10	25, 30, 35, 50, 40, 56	13	22%
Jumlah				60	100%

3. Pedoman Dokumentasi

Instrumen dari metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi, yaitu alat bantu pengumpulan data yang telah didokumentasikan. Pedoman ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi:

- a. Identitas Madrasah
- b. Sejarah Madrasah
- c. Daftar guru
- d. Visi-misi Madrasah
- e. Struktur organisasi
- f. Jumlah siswa
- g. Fasilitas belajar

E. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang disebut juga dengan metode pengolahan data. Analisis data merupakan proses menghubungkan-hubungkan dan memisah-misahkan serta dapat ditarik suatu kesimpulan. Menurut Sugiyono (2003), "Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul."⁸³ Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan antara variabel yang sedang di teliti.⁸⁴

Dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensia, yang menurut Ali Anwar (2009) adalah "statistik yang digunakan untuk menganalisis data

⁸³ Sugiyono, *Metode*, 147.

⁸⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 1994), 193.

sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan".⁸⁵ Statistik inferensia dibedakan menjadi dua yaitu parametrik (data jenis interval atau rasio) dan statistik non-parametrik (data jenis nominal atau ordinal). Karena dalam penelitian ini data berbentuk interval dan datanya normal, maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan antara variabel yang diteliti".⁸⁶ Untuk menguji hipotesis Perbedaan Tingkat kecerdasan emosional siswa kelas VII di MTs Negeri Kediri 2 pada program Akselerasi, *Excellent*, Reguler dan Program *Religion* tahun pelajaran 2012-2013.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah :

1. Persiapan.

Yang dilakukan dalam langkah persiapan adalah memilih data yang sedemikian rupa sehingga banyak data yang terpakai dan yang tertinggal.

Langkah-langkahnya yakni :

- a. Mengecek nama dan identitas pengisi atau responden
- b. Mengecek kelengkapan data, memeriksa isi instrumen pengumpulan data (jika ada dua jawaban dalam satu soal, maka data tersebut di drop ataupun jika ada soal yang tidak dijawab/ dikosongi, maka data tersebut tidak digunakan).

⁸⁵ Anwar, *Statistik Untuk Penelitian.*, 2.

⁸⁶ Anas Sujono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), 193.

- c. Mengecek macam isian data. Jika dalam instrumen termuat sebuah atau beberapa item yang diisi “tidak tahu” atau isian lain bukan yang dikehendaki peneliti, maka data ini perlu didrop.

2. Tabulasi Data.

Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pemberian skor (*scoring*) terhadap jawaban atas item pertanyaan yang terdapat pada tabel (pedoman *scoring data*). Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel. Proses penyajian data dalam bentuk tabel disebut tabulasi. Tabulasi data ini digunakan untuk mempermudah pembaca dalam membaca data dalam penelitian ini. Termasuk dalam kegiatan tabulasi data antara lain :

- a. Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor
- b. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.
- c. Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasikan dengan teknik analisis yang akan digunakan.
- d. Memberikan kode (*coding*) dalam hubungan dengan pengolahan data jika menggunakan komputer.⁸⁷

Dalam penelitian ini pemberian skor untuk tiap item soal untuk pertanyaan *Favorable* yaitu:

- 1) Sangat sesuai : diberi bobot 3
- 2) Sesuai : diberi bobot 2
- 3) Tidak sesuai : diberi bobot 1
- 4) Sangat sesuai : diberi bobot 0

⁸⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 239.

Dan untuk pernyataan *Unfavourable* berlaku pemberian skor kebalikannya, hal ini karena pernyataan *unfavourable* menunjukkan indikasi negatif dan tidak mendukung indikator variabel kecerdasan emosional. Adapun pemberian skor pernyataan *unfavourable* adalah sebagai berikut :

- 1) Sangat Setuju : diberi bobot 0
- 2) Setuju : diberi bobot 1
- 3) Tidak setuju : diberi bobot 2
- 4) Sangat tidak setuju : diberi bobot 3

3. Analisis Data Sesuai Dengan Pendekatan Penelitian

Dalam analisis data ini langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Pengujian Validitas Instrumen Dan Reliabilitas Instrumen

1) Menguji Validitas Instrumen

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai yang memiliki validitas rendah.⁸⁸

2) Menguji Reliabilitas Instrumen

⁸⁸ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 5-6.

Persyaratan lain yang perlu difahami adalah reliabilitas. Reliabel adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.⁸⁹ Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Jika hasil penilaian yang diberikan oleh instrumen tersebut konsisten memberikan jaminan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya. Reliabel pada penelitian ini menggunakan alpha cronbach, dimana suatu kuisisioner nilai alpha cronbach lebih besar dari 0,60.

- b. Menghilangkan item pertanyaan (angket) yang tidak valid dan tidak reliabel.
- c. Menguji asumsi kenormalan data. Pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Semirnov*.
- d. Pengujian Homogenitas Ragam/ Varians.

Uji homogenitas varians digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen atau heterogen. Uji homogenitas varians dilakukan dengan cara membandingkan kedua variansnya. Hal ini bisa dilakukan dengan dua cara varians terbesar dibagi dengan varians terkecil atau varians terkecil dibagi dengan varians terbesar.⁹⁰

Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ maka varians homogen, sebaliknya jika $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ maka varians heterogen.

Dengan rumus dan formula hipotesis sebagai berikut :

⁸⁹ Ibid, 4.

⁹⁰ Husain Usman, *Pengantar Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 133.

$$F: \frac{S_1^2}{S_2^2} \text{ atau } F: \frac{S_2^2}{S_1^2}$$

Keterangan : F = Statistik Uji F

S_1^2 = Varian terbesar

S_2^2 = Varian terkecil

Formula hipotesis : $H_0 = F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, maka varians homogen

$H_a = F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$, maka varians heterogen

e. Uji hipotesis komparatif

Untuk membandingkan dua kelompok yang berbeda digunakan analisis komparatif menggunakan uji-t (t-test). Tetapi jika menguji perbedaan lebih dari dua kelompok maka digunakan One - Way Anova. Pengertian One - Way Anova adalah teknik analisis statistik yang dapat memberi jawaban atas ada tidaknya perbedaan skor pada masing-masing kelompok dengan resiko kesalahan yang sekecil mungkin.⁹¹

Dalam hal ini penulis menggunakan teknik One - Way Anova agar dapat dengan mudah mengetahui perbedaan antar kelompok, berikut langkah- langkah uji anova satu jalur:

- 1) Diasumsikan bahwa data dipilih secara random, berdistribusi normal dan variannya homogen
- 2) Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

⁹¹ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2004), 218.

- Ha: Minimal ada satu kelompok yang berbeda tingkat kecerdasan emosionalnya dari program Akselerasi, *Excellent*, Reguler dan program *Religion* di MTs Negeri Kediri 2
- Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kecerdasan emosional siswa pada program Akselerasi, *Excellent*, Reguler dan program *Religion* di MTs Negeri Kediri 2

3) Membuat hipotesis dalam bentuk statistik

- Ha: $\mu_1 \neq \mu_2 = \mu_3 = \mu_4$
- Ho: $\mu_1 = \mu_2 = \mu_3 = \mu_4$

4) Menghitung jumlah kuadrat antar group (JKM) dengan rumus

$$JK_M = \sum \frac{(\sum x_i)^2}{n_i} - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

Ket $(\sum x_i)^2$: Total nilai masing-masing kelompok di kuadratkan.

n_i : Banyaknya sampel masing-masing kelompok

N : Jumlah sampel keseluruhan

$(\sum X)^2$: Total nilai keseluruhan dikuadratkan.

5) Menghitung derajat bebas antar group (dbM), dengan rumus :

$$db_M = M - 1 \quad \longrightarrow \quad M = \text{jumlah group } M$$

6) Menghitung kuadrat rerata antar group (KRM) dengan rumus :

$$KRM = \frac{JK_M}{db_M} \quad \longrightarrow \quad (JK_M) = \text{kuadrat antar group}$$

(db_M) = derajat bebas antar
group

7) Menghitung jumlah kuadrat dalam antar group (JK_d) dengan rumus:

$$JK_d = (\sum X)^2 - \sum \frac{(\sum X_i)^2}{n_i}$$

8) Menghitung derajat bebas dalam group, dengan rumus

$$db_D = N - M \quad \longrightarrow \quad N = \text{jumlah keseluruhan group } M$$

9) Menghitung kuadrat rerata dalam antar group (KR_d), dengan rumus

$$KR_d = \frac{JK_d}{db_d}$$

10. F hitung dengan $F_{hitung} = \frac{KR_M}{KR_d}$

11. Taraf signifikansi $\alpha = 0,01$

12. F tabel dengan rumus $F_{tabel} = F(1 - \alpha), (db_M, db_D)^{92}$

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan teknik One - Way Anova apabila F hitung sudah ditentukan maka langkah berikutnya adalah melihat F tabel kemudian membandingkan antar F hitung dengan F tabel. Apabila F hitung lebih besar daripada F tabel, maka kita akan menolak hipotesis nol. Sebaliknya, F hitung sama dan atau lebih kecil daripada F tabel, maka kita akan menerima hipotesis nol

f. Mengambil kesimpulan atau generalisasi.

⁹² Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*, (Bandung : Alfabeta, 2009),195.

Langkah-langkah analisis data diatas dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

